

**MODEL PEMBINAAN INDUSTRI KECIL PENGECORAN
LOGAM UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING (STUDI
KASUS DI KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN)**

Disusun Oleh:

NAMA : TRI HIDAYATNO
NPM : 1907000011
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

Disertasi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr. Tr)



**PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKTIK STIA LAN JAKARTA
[2026]**

DISERTASI
MODEL PEMBINAAN INDUSTRI KECIL PENGECORAN
LOGAM UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING (STUDI
KASUS DI KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN)

Disusun Oleh:

NAMA : TRI HIDAYATNO
NPM : 1907000011
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

Disertasi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr. Tr)



PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKTIK STIA LAN JAKARTA
[2026]

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama : Tri Hidayatno

NPM : 1907000011

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Judul Disertasi
(Bahasa Indonesia) : MODEL PEMBINAAN INDUSTRI KECIL
PENGECORAN LOGAM UNTUK PENINGKATAN
DAYA SAING (STUDI KASUS DI KECAMATAN
CEPER, KABUPATEN KLATEN).

Judul Disertasi
(Bahasa Inggris) : *MODEL FOR DEVELOPING SMALL METAL
CASTING INDUSTRIES FOR ENHANCING
COMPETITIVENESS (CASE STUDY IN CEPER
DISTRICT, KLATEN REGENCY)*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Tim Promotor Disertasi

Promotor



(Prof. Dr. Abdul Aziz Sanapiah, MPA)

Ko Promotor 1



(Dr. Muhammad Taufiq, DEA)

Ko Promotor 2



(Dr. RN. Afsdy Saksono, M.Sc)

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Tri Hidayatno
NPM : 1907000011
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Judul Disertasi : Model Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam
(Bahasa Indonesia) Untuk Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten).
Judul Disertasi : *Model for Developing Small Metal Casting*
(Bahasa Inggris) *Industries for Enhancing Competitiveness (Case Study in Ceper District, Klaten Regency)*

Telah mempertahankan Disertasi di hadapan Penguji Disertasi
Program Studi Administrasi Pembangunan Negara
Program Doktor Terapan
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juni 2026
Pukul : 07.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS

PENGUJI DISERTASI:

Ketua Sidang : Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA
Sekretaris : Assoc. Prof. Dr. Mala Sondang Silitonga, MA
Anggota 1 : Prof. Dr. R Luki Karunia, MA
Anggota 2 : Prof. Dr. Andriansyah, M.Si
Promotor : Prof. Dr. Abdul Aziz Sanapiah, MPA
Ko Promotor 1 : Dr. Muhammad Taufiq, DEA
Ko Promotor 2 : Assoc. Prof. Dr. R.N. Afsdy Saksono, M.Sc



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Hidayatno
NPM : 1907000011
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Disertasi yang telah saya buat ini dengan judul: "**Model Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam untuk Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten)**" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Disertasi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Juni 2026

Penulis,



Tri Hidayatno

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan disertasi dengan judul "**Model Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam untuk Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten)**". Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strata-3 (S3) dan memperoleh gelar Doktor Terapan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) Politeknik STIA LAN Jakarta.

Klaster industri kecil pengecoran logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten mempunyai sejarah panjang dimana berdiri sejak zaman kolonial Belanda hingga saat ini. Industri ini terbukti memberikan dampak nyata bagi perkembangan perekonomian di Kecamatan Ceper dan Kabupaten Klaten secara umum. Industri ini juga telah mengalami pasang surut dalam menjalankan usahanya dan pernah mengalami masa kejayaan sehingga dikenal di seluruh wilayah Indonesia bahkan di luar negeri. Namun demikian, seiring berjalannya waktu industri ini mengalami penurunan secara signifikan. Untuk itu, temuan dan rekomendasi penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan kembali peran industri kecil pengecoran logam melalui Model Tata Kelola Kolaboratif Berbasis Konsensus Multi-Pihak yang Berkelanjutan (*multi-stakeholder consensus collaborative governance model*).

Penyelesaian disertasi ini merupakan proses yang panjang, penuh dinamika, hambatan dan tantangan serta tidak terlepas dari masukan, saran dan bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Abdul Aziz Sanapiah MPA - selaku Promotor, Dr. Muhammad Taufiq, DEA – selaku Ko Promotor 1, dan Assoc. Prof. Dr. RN Afsdy Saksono, MSc – selaku Ko Promotor 2, yang dengan sabar dan secara rutin memberikan motivasi dan arahan serta bimbingan yang sistematis, terarah hingga disertasi ini dapat tersusun paripurna. Disamping itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, selaku Ketua Penguji yang memberikan masukan konstruktif dan terus mendorong untuk segera menyelesaikan penulisan penelitian ini.
2. Prof. Dr. R. Luki Karunia, MA (selaku Direktur Politeknik STIA LAN), Assoc. Prof. Dr. Mala Sondang Silitonga, MA, Dr. Ardi Adji, Prof. Dr. Indra Siswanti, MM, CSRS, dan Prof. Andriansyah selaku penguji atas arahan, saran-saran dan masukan yang konstruktif dan *smart*.

3. Istri tercinta, Siti Wahyuningrum, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang luar biasa selama menempuh pendidikan. Anak-anak tersayang, Mahardika Hilmy Dzaky Hidayah-Naufal Dary Fathin Hidayah-Faeyz Nabil Lathif Hidayah-Nadhifa Siti Zahirani Hidayah, yang menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan pendidikan.
4. Ibunda, Sri Lestari dan Dra. Jatmi, yang selalu mendoakan kepada penulis untuk selalu melakukan yang terbaik dan mengedepankan kejujuran.
5. Semua dosen Pasca Sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah berkontribusi dalam dunia akademis khususnya bagi penulis selama mengikuti pendidikan.
6. Semua karyawan dan staf civitas akademika Pasca Sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta yang selalu ramah dalam melayani dan memfasilitasi kebutuhan penulis hingga terselesaikannya disertasi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Pasca Sarjana di Politeknik STIA LAN: Dr.Tr. Erna Irawati, Dr.Tr. Agun Gunandjar, Dr.Tr. Ahmad Mu'am, Dr.Tr. Sigit Budiyanto, Dr.Tr. Irwan Rahmat Gumilar, Dr.Tr. Nanank Syamsudin, Dr.Tr. Mukti Eka Rahadian, Rika Apriyanti, Ohan Suryana, Argo Yuwono, dan Eka Gandara yang telah berbagi suka, semangat dan ilmu.
8. Pihak-pihak yang tidak disebutkan satu-persatu yang ikut memberikan dukungan dan bantuan selama menjalani perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penulisan disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang baik dari semua pihak.

Demikian, semoga disertasi ini dapat bermanfaat khususnya untuk pembinaan industri kecil pengecoran logam dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2026

Hormat saya,

Tri Hidayatno
NPM. 1907000011

ABSTRAK

MODEL PEMBINAAN INDUSTRI KECIL PENGECORAN LOGAM UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING (STUDI KASUS DI KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN)

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penyebab belum optimalnya pembinaan industri kecil pengecoran logam di Kecamatan Cepher, Kabupaten Klaten, serta merumuskan model pembinaan yang dapat meningkatkan daya saing industri secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen, dan validasi model berdasarkan perspektif *collaborative governance* Ansell dan Gash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum optimalnya pembinaan disebabkan oleh lemahnya prioritas kebijakan, keterbatasan data dan monitoring, ketergantungan bahan baku, rendahnya adopsi teknologi, keterbatasan kapasitas SDM, akses pembiayaan dan pasar yang belum kuat, belum adanya forum kolaboratif formal, lemahnya kepemimpinan fasilitatif, serta belum terbentuknya proses kolaborasi yang konsisten. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan *Sustainable Multi-Stakeholder Consensus Collaborative Governance Model* (Model Tata Kelola Kolaboratif Berbasis Konsensus Multi-Pihak yang Berkelanjutan) yang menekankan penguatan kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan fasilitatif, konsensus multipihak, monitoring dan evaluasi, keberlanjutan, serta integrasi kebijakan, teknologi, Sumber Daya Manusia, pembiayaan, bahan baku, dan akses pasar. Model ini diharapkan menjadi instrumen terapan bagi pemerintah daerah, pemerintah pusat, pelaku industri, koperasi, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan industri besar untuk memperkuat daya saing industri kecil pengecoran logam secara lebih sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, konsensus pemangku kepentingan, daya saing industri kecil pengecoran logam, kebijakan pemerintah.

ABSTRACT

MODEL FOR DEVELOPING SMALL METAL CASTING INDUSTRIES FOR ENHANCING COMPETITIVENESS (CASE STUDY IN CEPER DISTRICT, KLATEN REGENCY)

This study aims to analyze the factors causing the suboptimal development of small metal casting industries in Ceper District, Klaten Regency, and to formulate a development model that can effectively and sustainably enhance industrial competitiveness. This research employs a qualitative approach with a case study method through in-depth interviews, observation, document review, and model validation based on Ansell and Gash's collaborative governance perspective. The findings indicate that the suboptimal development is caused by weak policy prioritization, limited data and monitoring systems, raw material dependency, low technological adoption, limited human resource capacity, weak access to finance and markets, the absence of a formal collaborative forum, ineffective facilitative leadership, and the lack of a consistent collaborative process. Based on these findings, this study proposes the Sustainable Multi-Stakeholder Consensus Collaborative Governance Model, which emphasizes the strengthening of initial conditions, institutional design, facilitative leadership, multi-stakeholder consensus, monitoring and evaluation, sustainability, and the integration of policy, technology, human resources, financing, raw materials, and market access. This model is expected to serve as an applied instrument for local government, central government, industrial actors, cooperatives, educational institutions, financial institutions, and large industries to strengthen the competitiveness of small metal casting industries in a more systematic, participatory, and sustainable manner.

Keyword: collaborative governance, multi-stakeholder consensus, small metal casting industries, government policy.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	18
C. Rumusan Permasalahan	20
D. Tujuan Penelitian	20
E. Batasan Masalah	21
F. Manfaat Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Tinjauan Kebijakan dan Literatur	28
1. Tinjauan Kebijakan	28
2. Tinjauan Literatur	31
a. Administrasi Publik	31
b. <i>Governance</i>	36
c. <i>Collaborative Governance</i>	38
d. Elemen <i>Collaborative Governance</i>	55
e. Pendekatan Teori Jaringan (<i>Network</i>)	57
f. Industri Kecil	61
g. <i>Stakeholder</i> (Pemangku Kepentingan)	64
h. Konsep Kemitraan	65
i. Konsep Pembinaan	70
j. Pemberdayaan Industri Kecil	75

k. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Optimalnya Program Pembinaan Industri Kecil	76
1) Ketersediaan dan Harga Bahan Baku	77
2) Akses Pasar dan Rantai Pasok	77
3) Teknologi Produksi	78
4) Akses Modal dan Permodalan	78
5) Kompetensi Sumber Daya Manusia	79
6) Kebijakan dan Regulasi Pemerintah	80
C. Operasionalisasi Konsep	80
1. Definisi Industri Kecil (IK)	80
2. Daya Saing Industri Mikro dan Kecil	81
3. Kemitraan dan Kolaborasi	84
4. Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>)	85
5. Ketersediaan dan harga bahan baku	86
6. Akses pasar dan rantai pasok	86
7. Teknologi produksi	87
8. Akses modal dan permodalan	87
9. Kompetensi SDM	87
10. Kebijakan dan regulasi pemerintah	88
D. Model/Kerangka Berikir	88
BAB III METODE PENELITIAN	91
A. Metode Penelitian	91
B. Teknik Pengumpulan Data	92
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	98
D. Instrumen Penelitian	101
E. Validasi Usulan Model	102
BAB IV HASIL PENELITIAN	103
A. Gambaran Lokasi Penelitian	103
1. Peran Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian ..	103
2. Profil kecamatan Ceper	107
3. Perkembangan Klaster Cor Logam Ceper	113
4. Rancangan Teknokratik RPJMD Kabupaten Klaten 2025- 2029	117
5. Rencana Pembangunan Industri Klaten (RPIK) 2021- 2041	119

B. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Optimalnya <i>Collaborative Governance</i> Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam	121
1. Kondisi Awal (<i>Starting Condition</i>)	123
a. Prioritas Kebijakan	123
b. Ketersediaan Data dan Monitoring	125
c. Bahan Baku dan Rantai Pasok	130
d. Teknologi, Modernisasi dan Adopsi Digital	134
e. Sumber Daya Manusia dan Kapasitas Manajerial	139
f. Pembiayaan dan Akses Pasar	146
g. Lingkungan dan Keberlanjutan	150
2. Desain Kelembagaan (<i>Institutional Design</i>)	154
a. Kebijakan Formal	155
b. Tidak ada Forum Kolaboratif Formal dan Inklusif	156
c. Ketiadaan Peta Jalan (<i>roadmap</i>)	157
3. Kepemimpinan Fasilitatif (<i>Facilitative Leadership</i>)	161
a. Belum ada Pihak yang Berperan sebagai Fasilitator Netral	162
b. Kepemimpinan bergantung Figur, bukan Sistem	166
4. Proses Kolaborasi (<i>Collaboration Process</i>)	168
5. Hasil (<i>Outcomes</i>)	172
C. Usulan Model Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam ...	174
1. Ringkasan Temuan dan Hubungan Sebab-Akibat	174
2. Pengembangan model <i>collaborative governance</i> dalam pembinaan industri kecil pengecoran logam	176
a. Aspek Kondisi Awal dengan Aspek Lainnya	177
b. Aspek Proses Kolaboratif dengan Aspek Lainnya	179
c. Aspek Desain Kelembagaan dengan Aspek Lainnya...	183
d. Aspek Kepemimpinan Fasilitatif	185
3. Kontribusi dan Kebaruan Usulan Model	199
4. Penguatan Dimensi Keberlanjutan dan Transformasi Digital	205
5. Langkah Implementasi Prioritas dan Indikator Keberhasilan	214
6. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Model	227

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	231
	A. Kesimpulan	231
	B. Saran	236
DAFTAR PUSTAKA		243



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Tenaga Kerja di Republik Korea Selatan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Selama 7 Periode Rencana Pembangunan Ekonomi 5 Tahunan	4
Tabel 1.2	Capaian Kinerja Sektor Industri dan Jumlah IKM yang di bina Tahun 2016-2020 di Klaten	12
Tabel 2.1	Perspektif sumber collaborative governance Ansell & Gash	52
Tabel 2.2	Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	62
Tabel 3.1	Key Informan Penelitian.....	94
Tabel 4.1	Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dan Kontribusinya Menurut Lapangan Usaha, 2020-2024 (Triliun Rp dan Persen)	103
Tabel 4.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Prov. Jawa Tengah dan Kontribusinya Menurut Lapangan Usaha, 2020-2024 (Triliun Rp dan Persen)	105
Tabel 4.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klaten dan Kontribusinya Menurut Lapangan Usaha, 2020-2024 (Miliar Rp dan Persen)	106
Tabel 4.4	Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Usaha di Kabupaten Klaten, periode 2020-2023	107
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ceper, 2024	108
Tabel 4.6	Jumlah Industri Pengecoran Logam di Kecamatan Ceper, 2019	109
Tabel 4.7	Perkembangan Capaian Pembangunan Urusan Perindustrian di Kabupaten Klaten, 2019-2024	118
Tabel 4.8	Jumlah Lahan Peruntukan Industri di Kabupaten Klaten, 2019	120
Tabel 4.9	Perbandingan model eksisting dan usulan model	198
Tabel 4.10	Tahapan Implementasi Model Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam Berdasarkan Horizon Waktu	215
Tabel 4.11	Indikator Keberhasilan Implementasi Model dalam Lima Tahun	221
Tabel 4.12	Matriks Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Model	229

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketrampilan di Korea Selatan	5
Gambar 1.2	Jenis kesulitan yang dialami oleh Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jawa Tengah, 2023 (dalam persen)	9
Gambar 2.1	<i>Collaborative Governance Regime</i> (CGR) oleh Emerson, Nabachi dan balogh	42
Gambar 2.2	Model <i>Collaborative Governance</i> menurut Ansell dan Gash	51
Gambar 2.3	Model/Kerangka Berpikir Penelitian	89
Gambar 4.1	Mesin Kupola untuk proses peleburan logam	111
Gambar 4.2	Mesin Tanur Induksi untuk proses peleburan logam	112
Gambar 4.3	Proses dan hasil cetakan pengecoran logam secara manual	113
Gambar 4.4	<i>Sustainable Multi-Stakeholder Consensus Collaborative Governance</i> dalam Pembinaan Industri Kecil Pengecoran Logam di Ceper, Klaten	187

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A